

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN MERAKURAK

## 2014

*Statistic Of Merakurak Sub-districts 2014*



<http://tubankep.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TUBAN**

<http://tubankab.bps.go.id>

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN  
MERAJURAK**

<http://tubankab.bps.go.id>

**2014**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TUBAN**

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN MERAKURAK TAHUN 2014**

No. Publikasi	:35235.1407
Katalog BPS	:1101002.3523150
Ukuran Buku	:17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman	:17 Halaman
Naskah	: Koordinator Statistik Kecamatan Merakurak
Desain	: Koordinator Statistik Kecamatan Merakurak
Diterbitkan Oleh	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya*



## KATA SAMBUTAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Merakurak Tahun 2014** yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Merakurak. Penyusunan publikasi **Statistik Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai *“PELOPOR DATA STATISTIK TERPERCAYA UNTUK SEMUA”*.

Penerbitan publikasi **Statistik Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi publikasi statistik yang telah ada, seperti Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Semoga publikasi **Statistik Kecamatan** ini dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat, serta dapat membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Tuban, Nopember 2014  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Tuban,

**Ir. Prayogo Setyo Widodo, MM**



## KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Merakurak Tahun 2014** merupakan terbitan kedua oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Merakurak. Publikasi yang sering disebut dengan STATDA menyuguhkan beberapa informasi seputar Kecamatan Merakurak berdasarkan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai dinas instansi terkait.

Data yang telah dikumpulkan tersebut disajikan dalam bentuk tabel pada publikasi Kecamatan Dalam Angka Tahun 2014. Agar konsumen data lebih tertarik, lebih mudah memahami dan data yang disuguhkan lebih informatif mengenai perkembangan pembangunan dan potensi yang ada, maka diterbitkanlah publikasi STATDA tahun 2014 dengan penambahan analisis deskriptif dari data yang bersumber dari publikasi Kecamatan Dalam Angka Tahun 2014.

Disadari bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik serta saran yang konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan penerbitan publikasi mendatang sangat diharapkan.

Dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih terhadap seluruh pihak yang membantu dalam proses penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Merakurak Tahun 2014**. Semoga publikasi ini dapat membantu kebutuhan akan data oleh konsumen data sekalian.

Merakurak, Nopember 2014  
Koordinator Statistik Kecamatan  
(KSK) Merakurak

PARAMITHA DIAN LINGGANI PUTRI

# DAFTAR ISI

1. GEOGRAFIS .....	1
2. PEMERINTAHAN.....	4
3. KEPENDUDUKAN .....	7
4. PENDIDIKAN .....	9
5. KESEHATAN.....	12
6. PERTANIAN DAN PETERNAKAN .....	15

<http://tubankab.bps.go.id>

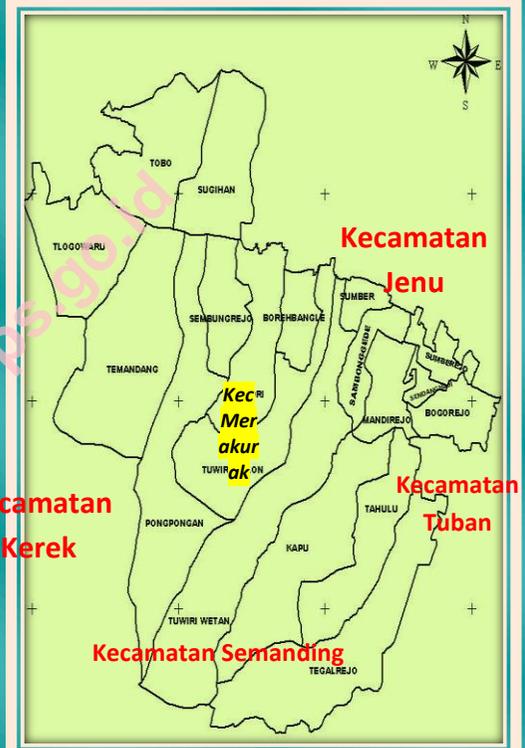
<http://tubankab.bps.go.id>

**K**ecamatan Merakurak adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Tuban. Kecamatan Merakurak ini merupakan kecamatan yang berada di sebelah barat Kecamatan Tuban. Selain itu Kecamatan Merakurak merupakan kecamatan penyangga (*Buffer Zone*) karena mengingat letaknya yang tidak terlalu jauh (hanya  $\pm 10$  km) dari ibukota Kabupaten Tuban.

Berdasarkan letak geografisnya, letak Kecamatan Merakurak adalah sebagai berikut :

1. Di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Jenu dan Laut Jawa.
2. Di sebelah selatan Kecamatan Merakurak berbatasan dengan Kecamatan Semanding.
3. Di sebelah timur Kecamatan Merakurak berbatasan dengan Kecamatan Tuban
4. Di sebelah barat Kecamatan Merakurak berbatasan dengan Kecamatan Kerek.

## PETA KECAMATAN MERAKURAK



Sumber :Kecamatan Merakurak Dalam Angka 2014

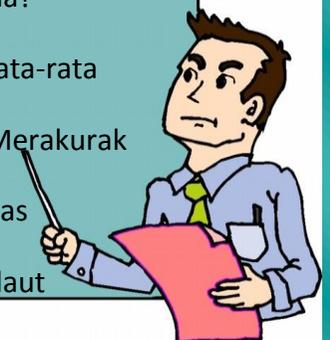
Tahukah Anda?

Ketinggian Rata-rata

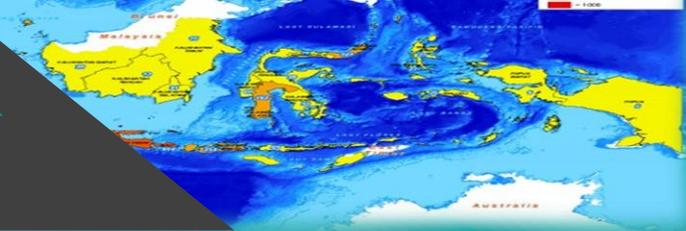
Kecamatan Merakurak

7 meter diatas

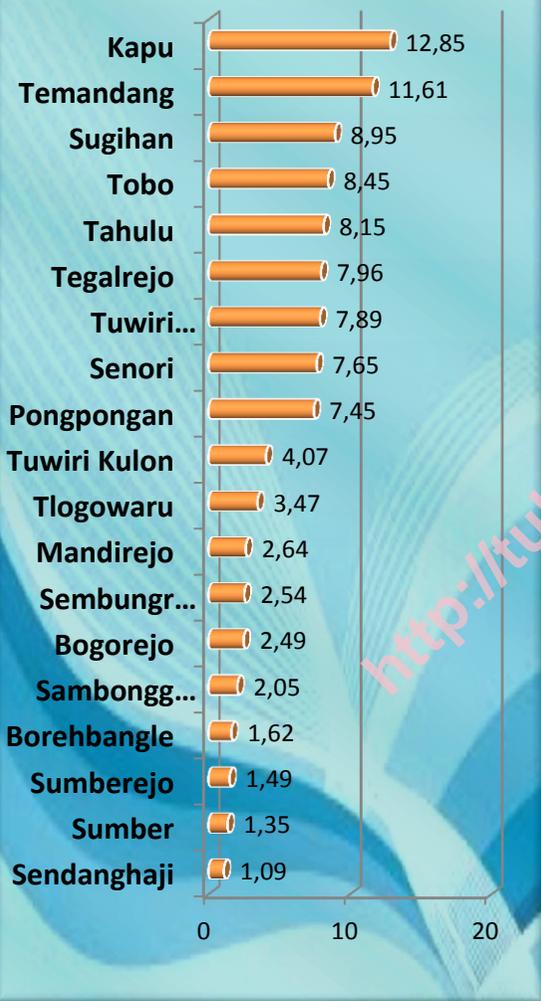
permukaan laut



# 1 GEOGRAFI



**Grafik I.1 Luas Desa di Kecamatan Merakurak ( Km<sup>2</sup> )**



Sumber :Kecamatan Merakurak Dalam Angka 2014

Wilayah Kecamatan Merakurak tidak terlalu luas dibanding dengan 20 kecamatan yang ada di Kabupaten Tuban, yaitu seluas 103,77 km<sup>2</sup> atau 5,65 persen dari total luas wilayah Kabupaten Tuban yang mencapai 1.839,24 km<sup>2</sup>. Luas Kecamatan Merakurak ini dihitung dari total luas 19 desa yang ada di Kecamatan Merakurak.

Desa yang memiliki luas terbesar di Kecamatan Merakurak adalah Desa Kapu dengan luas 12,85 km<sup>2</sup> atau sekitar 12,38% dari seluruh luas Kecamatan Merakurak. Luas desa jika diurutkan dari luas terbesar hingga terkecil maka urutannya adalah Desa Kapu, Temandang, Sugihan, Tobo, Tahulu, Tegalrejo, Tuwiri Wetan, Senori, Pongpongan, Tuwiri Kulon, Tlogowaru, Mandirejo, Sembungrejo, Bogorejo, Sambonggede, Borehbangle, Sumberejo, Sumber dan yang memiliki luas terkecil adalah Desa Sendanghaji. Desa Sendanghaji memiliki luas wilayah hanya 1,09 km<sup>2</sup> atau 1,05% dari seluruh luas Kecamatan Merakurak.

Berbicara mengenai luas wilayah suatu daerah selalu berkaitan dengan penggunaan lahan. Penggunaan lahan di Kecamatan Merakurak, terbesar digunakan sebagai ladang yaitu sebanyak 33% dari luas wilayah keseluruhan. Sedangkan lahan yang lainnya digunakan sebagai sawah sebesar 27 %, hutan sebesar 24 %, pekarangan sebesar 8 %, dan lainnya sebesar 8%.



Sumber :Kecamatan Merakurak Dalam Angka 2014

# 2 PEMERINTAHAN



## STATISTIK PEMERINTAHAN KECAMATAN MERAKURAK TAHUN 2011-2013

Wilayah Administrasi	2011	2012	2013
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )
<b>Desa</b>	19	19	19
<b>Dusun</b>	49	49	49
<b>RW</b>	100	100	100
<b>RT</b>	381	381	381

Sumber :Kecamatan Merakurak Dalam Angka 2014

Kecamatan adalah wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota yang terdiri dari beberapa desa. Setiap desa dipimpin oleh kepala desa yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Camat. Secara administratif, Kecamatan Merakurak terdiri dari 19 desa dengan jumlah dusun, RT, dan RW yang berbeda-beda pada setiap masing-masing desa.

Kecamatan Merakurak secara keseluruhan terdiri dari 19 desa, 49 dusun, 100 RW, dan 381 RT. Jumlah tersebut tetap sama dari tahun 2011 hingga 2013. Setiap desa di Kecamatan Merakurak memiliki jumlah perangkat desa yang berbeda-beda. Perbedaan jumlah perangkat desa dikarena masih terdapat beberapa jabatan yang kosong. Kekosongan jabatan kepala desa terjadi di Desa Sumber. Dalam melakukan tugasnya, kepala desa di bantu oleh sekertaris desa. Namun dari 19 desa hanya 12 desa yang memiliki sekdes. Kekurangan yang lain terdapat pada jabatan Kasi Kesra sebanyak 1 orang, 2 orang pada jabatan Kasi Pemberdayaan Masyarakat, dan 2 jabatan kados.

Total jumlah perangkat desa di Kecamatan Merakurak pada tahun 2013 sebanyak 190 pegawai. Jumlah ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2012 sebanyak 182 pegawai.

**Grafik II.1 Jumlah Perangkat Desa di Tiap Desa Kecamatan Merakurak Tahun 2013**



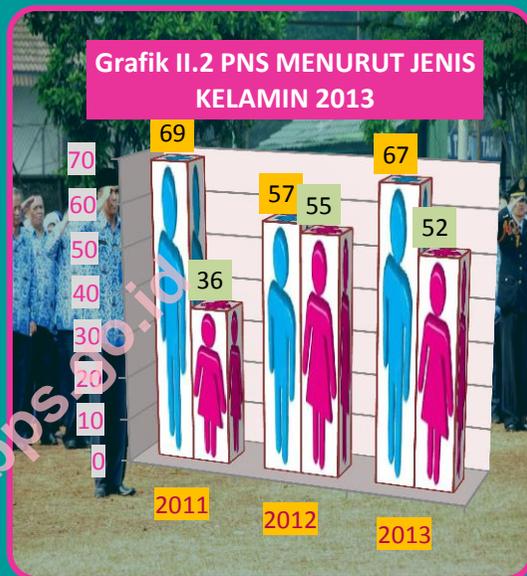
Sumber :Kecamatan Merakurak Dalam Angka 2014

# PEMERINTAHAN 2

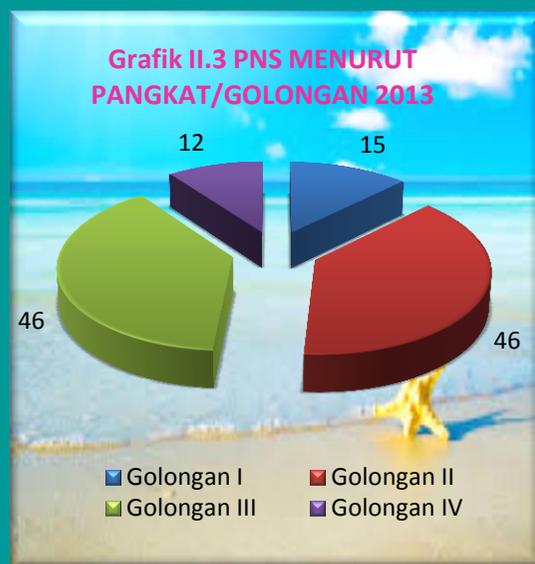
Jumlah perangkat desa terbanyak adalah Desa Tegalrejo dan yang paling sedikit di Desa Sembungrejo sebanyak 8 pegawai seperti ditampilkan pada grafik II.1. Tenaga baru sangat di butuhkan untuk mengisi kekosongan jabatan yang ada. Dengan terpenuhinya seluruh jabatan di pemerintahan desa diharapkan dapat memperlancar jalannya roda pemerintahan desa.

Membahas masalah pemerintahan, tidak terlepas dari konteks pembahasan mengenai ketersediaan pegawai negeri sipil. Jumlah PNS non pendidikan (bukan tenaga pengajar) di Kecamatan Merakurak secara keseluruhan mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai tahun 2013 sebesar 4.17% dimana jumlah PNS dari tahun 2011 sampai tahun 2013 secara berturut turut sebesar 105, 112 dan 119 pegawai.

Jumlah PNS dalam kurun waktu 3 tahun tersebut masih di dominasi oleh kaum adam. Namun di tahun 2012 jumlah PNS laki-laki dan perempuan hampirimbang. Kondisiimbang tersebut tidak terjadi bila PNS ditinjau dari sisi kepangkatan / golongan. PNS di Kecamatan Merakurak jumlah terbanyak adalah PNS golongan III dan golongan II yaitu masing-masing sebesar 46 pegawai. Sedangkan PNS golongan IV dan PNS golongan I sebanyak 12 pegawai dan 15 pegawai.

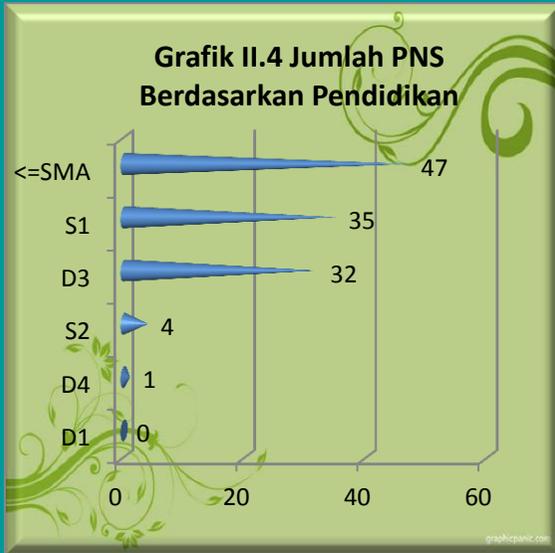


Sumber :Kecamatan Merakurak Dalam Angka 2014



Sumber :Kecamatan Merakurak Dalam Angka 2014

# 2 PEMERINTAHAN



Sumber :Kecamatan Merakurak Dalam Angka 2014

Tingkat pendidikan PNS sebagai salah satu indikator/ukuran kualitas pegawai pemerintah, menunjukkan bahwa sebagian besar PNS di Kecamatan Merakurak berpendidikan diatas SLTA, tepatnya berjumlah 72 dari total 119 orang (diatas 60 persen). Sedangkan yang masih berpendidikan SLTA kebawah ada sejumlah 47 orang (sekitar 40 persen). Tentunya kedepan diharapkan jumlah pegawai yang berpendidikan tinggi semakin banyak, dan ditunjang dengan kompetensi yang memadai.



Presiden Indonesia dipilih oleh rakyat untuk pertama kalinya yaitu pada pemilu tahun 2004. Presiden tersebut adalah Susilo Bambang Yudhoyono.

# PENDUDUK 3

Penduduk adalah sumber daya manusia yang tidak dapat dipungkiri mempengaruhi perkembangan dan pembangunan di suatu wilayah. Hasil registrasi jumlah penduduk di Kecamatan Merakurak dari tahun ke tahun terus meningkat secara keseluruhan, dimana kenaikan jumlah penduduk laki-laki pada rentang waktu tahun 2012 sampai dengan 2013 sebanyak 23 jiwa. Hal ini berlawanan dengan jumlah penduduk perempuan yang mengalami penurunan sebanyak 1 jiwa. Secara keseluruhan jumlah penduduk Kecamatan Merakurak pada tahun 2013 sebanyak 60.178 jiwa dengan jumlah perempuan lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

Kecamatan Merakurak terdiri dari 19 desa, desa yang memiliki jumlah penduduk terbesar adalah Desa Tegalrejo yaitu sebanyak 6.053 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terkecil adalah Desa Sumber yaitu sebesar 1.454 jiwa.

Sex Ratio Penduduk di Kecamatan Merakurak sebesar 99. Ini artinya jumlah penduduk laki-laki lebih kecil dari penduduk perempuan dengan perbandingan setiap 100 penduduk perempuan hanya ada 99 penduduk laki-laki.

## PENDUDUK KEC MERAKURAK BERDASARKAN JENIS KELAMIN

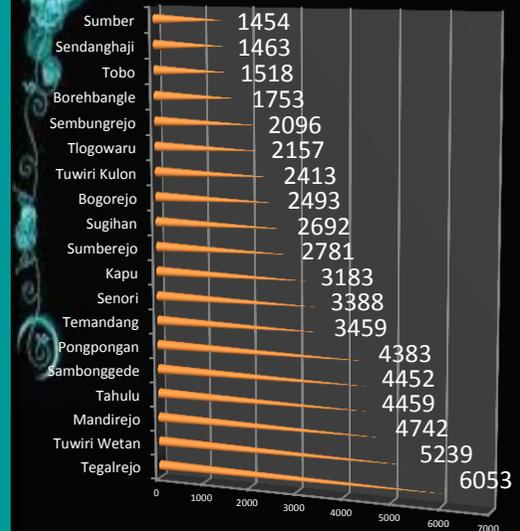
Grafik III.1 Jumlah Penduduk Tahun 2013 dan 2012 Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : Kec Merakurak Dalam Angka 2014

## PENDUDUK KEC MERAKURAK PER-DESA

Grafik III.2 Jumlah Penduduk Tiap Desa



Sumber : Kec Merakurak Dalam Angka 2014

# 3 PENDUDUK



**Grafik III.3 Kepadatan Penduduk Desa di Kecamatan Merakurak**



Sumber : Kec Merakurak Dalam Angka 2014

Kecamatan Merakurak yang merupakan kecamatan penyangga (*Buffer Zone*) memiliki kepadatan penduduk sebesar 580 jiwa/km<sup>2</sup>. Dari 19 desa di Kecamatan Merakurak, Desa Tegalrejo memiliki jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Merakurak namun desa ini bukanlah daerah terpadat penduduknya. Kepadatan penduduk paling tinggi terletak pada Desa Sambonggede yaitu sebesar 2172 jiwa/km<sup>2</sup>.

Begitu pula yang terjadi pada Desa Sumber yang memiliki jumlah penduduk terkecil di Kecamatan Merakurak ternyata bukanlah desa yang memiliki tingkat kepadatan penduduk terendah. Kepadatan penduduk terendah berada di Desa Tobo dengan kepadatan penduduk sebesar 180 jiwa/km<sup>2</sup>.



## TAUKAH ANDA ?????

Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah atau negara pada suatu waktu tertentu.

# PENDIDIKAN 4

Pembangunan pendidikan merupakan salah satu cara dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia. Pembangunan ini berfokus pada peningkatan pemerataan kesempatan pendidikan, mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan. Dengan pembangunan pendidikan ini diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan daya saing sehingga dapat mengurangi kemiskinan.

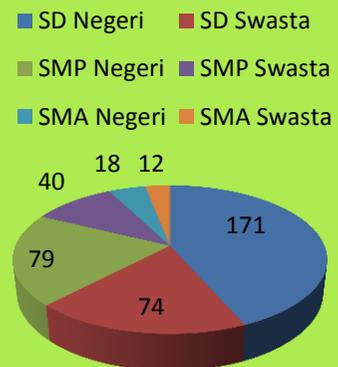
Sebagai wujud komitmen pemerintah terhadap pembangunan pendidikan pada tahun 1994 pemerintah telah menaungkan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun untuk menjamin bahwa anak usia 7-15 tahun mendapatkan pendidikan dasar hingga jenjang SMP/MTs. Setelah capaian *The Millennium Development Goals (MDGs)* telah terlaksana, maka tahun 2004 pemerintah mulai mencanangkan pendidikan 12 tahun namun belum diwajibkan. Pencapaian pembangunan pendidikan harus di tunjang dengan sarana pendidikan yang memadai pada seluruh wilayah Indonesia begitu pula pada Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban.

Grafik IV.1 Banyak Sekolah Menurut Jenisnya Tahun 2013



Sumber : Kec Merakurak Dalam Angka 2014

Grafik IV.2 Jumlah Ruang Gedung Sekolah Menurut Jenisnya Tahun 2013



Sumber : Kec Merakurak Dalam Angka 2014

# 4 PENDIDIKAN

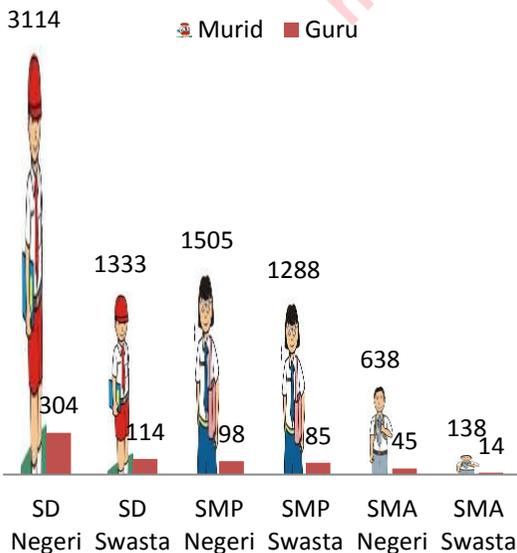


**Grafik IV.3 Jumlah Murid dan Guru SDN Tahun 2013**



Sumber : Kec Merakurak Dalam Angka 2014

**Grafik IV.4 Jumlah Murid dan Guru**



Sumber : Kec Merakurak Dalam Angka 2014

Pada tahun 2013 jumlah sekolah dasar negeri di Kecamatan Merakurak sebanyak 29 sekolah. Sedangkan jumlah SD Swasta sebanyak 9 sekolah. Pada tingkatan pendidikan yang lebih tinggi yaitu SMP, jumlah SMP negeri sebanyak 3 sekolah dan SMP swasta sebanyak 5 sekolah. Setelah menuntaskan wajib belajar 9 tahun, siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA, sarana pendidikan pada tingkatan sekolah menengah atas di Kecamatan Merakurak tahun 2013 telah terdapat 2 sekolah yaitu SMK dan MAN.

Pembangunan di bidang pendidikan tidak luput dari fasilitas yang disediakan guna menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut salah satunya adalah ruang gedung sekolah. Ruang gedung SMA (Sekolah Menengah Atas) yang ada di Kecamatan Merakurak sebanyak 12 ruang untuk SMA swasta dan 18 ruang untuk SMA negeri. Pada tingkatan yang lebih rendah yaitu ruang gedung sekolah menengah pertama memiliki total ruang gedung sebanyak 119, dimana SMP swasta memiliki ruang gedung sebanyak 40 dan SMPN sebanyak 79. Sedangkan pada pendidikan tingkat dasar, ruang gedung sekolah dasar negeri sebanyak 171 ruang dan sekolah dasar swasta sebanyak 42 ruang.



# PENDIDIKAN 4

Jumlah ruang gedung tersebut dari tahun ke tahun diharapkan mengalami peningkatan dengan harapan agar mampu memfasilitasi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Pendidikan dasar adalah tingkatan pendidikan awal yang amat penting dalam perkembangan ilmu penerus bangsa. Kecamatan Merakurak yang memiliki 38 sekolah dasar yang turut berjuang mencerdaskan anak bangsa. Jumlah murid di 29 sekolah dasar negeri Kecamatan Merakurak secara keseluruhan sebanyak 3114 murid dengan jumlah tenaga pengajar (guru) sekolah dasar sebanyak 304. Data tersebut menunjukkan bahwa rasio guru dan murid SDN sebesar 10, artinya setiap guru SDN bertanggung jawab mengajar lebih sebanyak 10 murid. Kondisi ini berbeda dengan yang terjadi di sekolah swasta dimana setiap guru bertanggung jawab mengajar 12 murid.

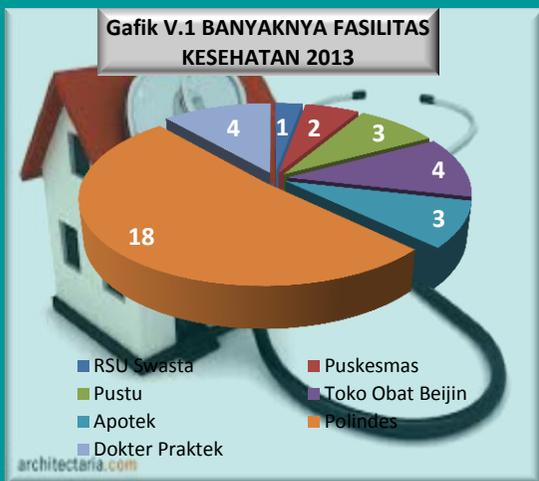
Tingkatan Sekolah	Jumlah		Rasio
	Murid	Guru	
SD Negeri	3114	304	10
SD Swasta	1333	114	12
SMP Negeri	1505	98	15
SMP Swasta	1288	85	15
SMA Negeri	638	45	14
SMA Swasta	138	14	10

Sumber : Kec Merakurak Dalam Angka 2014



Sekolah menengah pertama negeri dan swasta memiliki kondisi yang sama dimana seorang guru bertanggung jawab mengajar 15 siswa. Fasilitas pendidikan pada jenjang lebih tinggi di Kecamatan Merakurak telah terdapat sekolah menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah. Pada sekolah menengah kejuruan, setiap guru bertanggung jawab mengajar 14 siswa dan pada sekolah madrasah aliyah, setiap guru bertanggung jawab mengajar 10 siswa.

# 5 KESEHATAN



Sumber :Kec Merakurak dalam Angka 2014



Sumber :Kec Merakurak dalam Angka 2014

Kader dan Pembantu Desa	Jumlah
PPKBD	19
KADER POSYANDU	261
SUB PPKBD	82
BKB	19

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan mendasar bagi masyarakat kita yang tak boleh luput dari perhatian. Dalam menunjang kesehatan masarakat maka ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadaipun amat dibutuhkan. Fasilitas kesehatan di Kecamatan Merakurak terdiri dari 1 unit RSU Swasta, 2 Unit Puskesmas, 3 unit puskesmas pembantu, 3 unit apotik, 4 unit toko obat berijin, 18 unit polindes, dan 4 unit lokasi praktek dokter.

Fasilitas tersebut juga ditunjang tenaga kesehatan yaitu 2 dokter umum, 1 dokter gigi, 22 bidan, 9 perawat kesehatan, 1 perawat gigi, 1 pengatur analis, 2 pengatur gizi, 2 asisten apoteker, dan 20 dukun bayi. Tenaga kesehetan yang belum ada di Kecamatan Merakurak adalah dokter spesialis, perawat bidan, dan sanitasi.

Selain tenaga kesehatan, di Kecamatan Merakurak juga terdapat kader dan pembantu desa seperti pada tabel di bawah ini. Kader posyandu di Kecamatan Merakurak sebanyak 261 kader.

Gerakan Keluarga Berencana ini dicanangkan pada tahun 1970-an. Gerakan keluarga berencana ini bertujuan untuk membangun keluarga sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran atau dapat bermakna sebagai perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan.

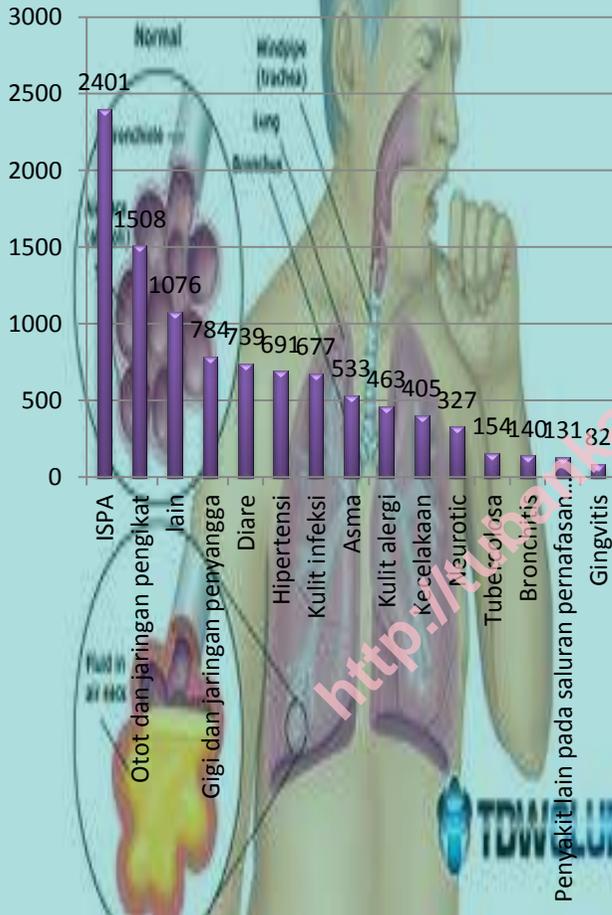
Pembatasan kelahiran ini dilakukan dengan menggunakan alat kontrasepsi. Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat kecamatan merakurak adalah suntik dan yang paling sedikit digunakan adalah alat kontrasepsi kondom.



# 5 KESEHATAN



**Grafik V.4 15 Penyakit Terbanyak**



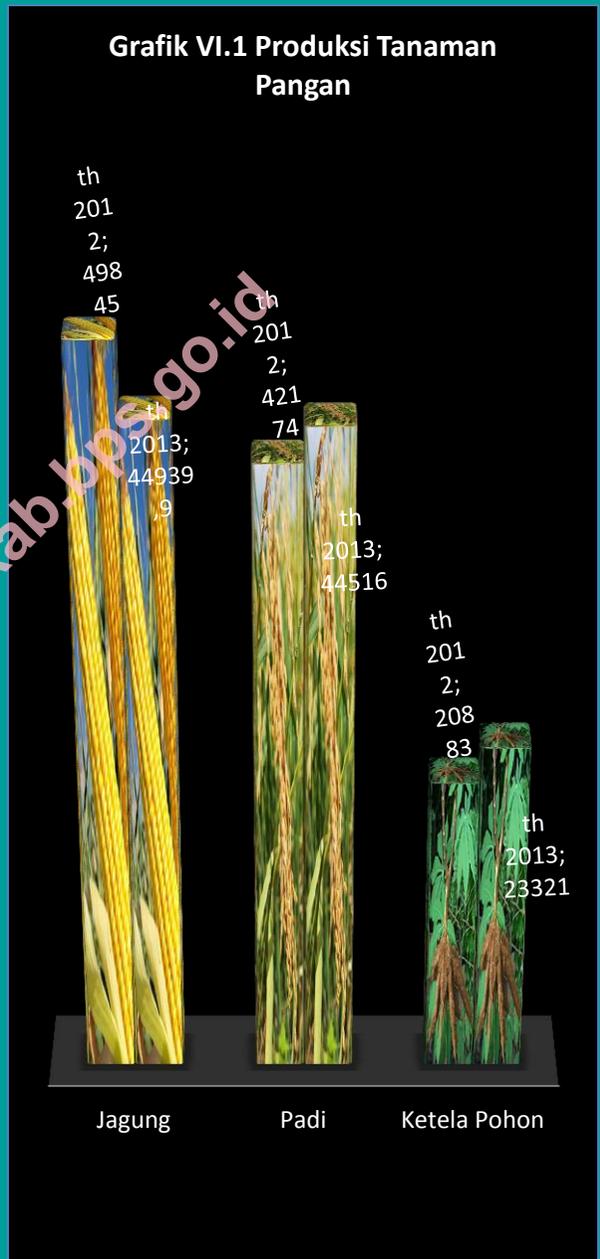
Penyakit infeksi saluran pernafasan atas adalah penyakit terbanyak yang diderita oleh warga Merakurak sebanyak 2401 kasus pada tahun 2013. Dimungkinkan banyaknya lokasi penggalian kapur di bukit Kast adalah sebab banyaknya penyakit saluran pernafasan dikarenakan dengan semakin tingginya aktivitas eksplorasi mengakibatkan wilayah tersebut tidak mampu menangkap air hujan sehingga daerah tersebut semakin kering dan berkurangnya kandungan oksigen.

Data 15 kasus penyakit terbanyak di Puskesmas Merakurak bila di urutkan berdasarkan banyaknya kasus yang terjadi selama tahun 2013 maka dapat dilihat pada grafik V.4 15 penyakit terbanyak.



Karbohidrat menurut wikipedia adalah golongan besar senyawa organik yang paling melimpah di bumi. Karbohidrat menyediakan kebutuhan dasar yang diperlukan tubuh makhluk hidup. Dalam menu makanan orang Asia Tenggara termasuk Indonesia, umumnya kandungan karbohidrat cukup tinggi yaitu 70-80 %. Bahan makanan sumber karbohidrat ini misalnya padi-padian atau sereal (beras dan gandum), umbi-umbian (kentang, singkong, ubi jalar) dan gula.

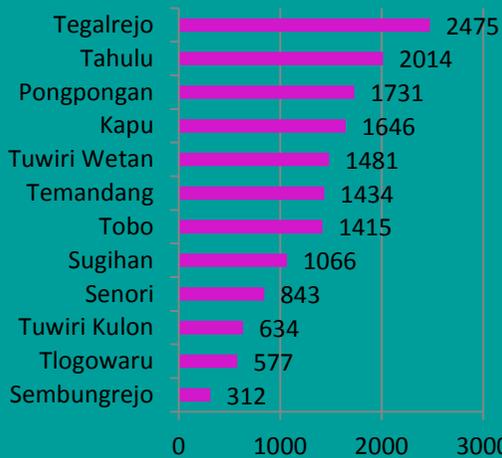
Tanaman sumber karbohidrat yang ada di Indonesia amat beragam, namun konsumsi masyarakat Indonesia masih saja didominasi oleh beras begitu pula halnya yang terjadi di Kecamatan Merakurak. Untuk memenuhi kebutuhan konsumsi beras, pemerintah melakukan kebijakan yaitu import beras. Import beras sebenarnya dapat ditekan dengan melakukan diversifikasi konsumsi jenis makanan.



Sumber :Kec Merakurak dalam Angka 2014

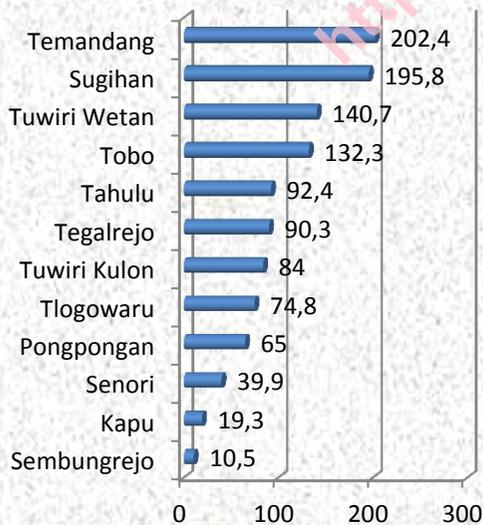


**Grafik VI.2 Produksi Kacang Tanah (ton)**



Sumber :Kec Merakurak dalam Angka 2014

**Grafik VI.3 Produksi Kacang Hijau**



Sumber :Kec Merakurak dalam Angka 2014

Diversifikasi bukanlah hal yang mudah dikarenakan merubah pola kebiasaan konsumsi beras pada jenis sumber karbohidrat lain yang tersedia, namun hal ini memiliki kemungkinan cukup besar dikarenakan terdapat potensi sumber karbohidrat selain beras di Merakurak.

Data hasil produksi pertanian di Kecamatan Merakurak menunjukkan bahwa padi bukanlah komoditi tanaman sumber karbohidrat yang terbesar hasil produksinya, justru dari tahun 2012 hingga 2013 tanaman jagung merupakan komoditi terbanyak dan hasil komoditi terkecil adalah ubi kayu. Hasil produksi komoditi jagung pada tahun 2013 sebanyak 44.939,9 ton, padi sebanyak 44.516 ton, dan ubi kayu sebanyak 23.321 ton.

Selain komoditi sumber karbohidrat, komoditi sumber protein nabati juga terdapat di Merakurak. Salah satunya adalah kacang hijau dan kacang tanah. Produksi kacang tanah pada tahun 2013 di Merakurak terbanyak yaitu di Desa Tegalrejo sebanyak 2.475 ton dan produksi kacang hijau terbanyak adalah di Desa Temandang sebanyak 202.4 ton.

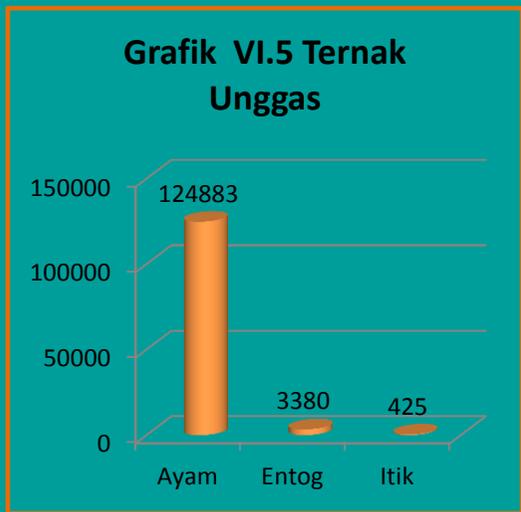


Definisi peternakan menurut Wikipedia adalah suatu kegiatan mengembangbiakan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dari hasil kegiatan tersebut. Peternakan dibedakan menjadi ternak besar dan ternak kecil. Kondisi ternak besar di Kecamatan Merakurak tahun 2013 mayoritas adalah sapi potong sebanyak 22137 ekor sedangkan untuk sapi perah dapat dikatakan cukup sedikit yaitu sebanyak 9 ekor. Tidak hanya terbatas pada ternak besar saja, masyarakat di Kecamatan Merakurak juga menekuni usaha peternakan kambing dan domba yang termasuk dalam ternak kecil. Jumlah ternak kambing dan domba di Kecamatan Merakurak masing-masing adalah sebanyak 5279 dan 6796 ekor.

Potensi ternak kecil tidak hanya kambing dan domba, unggas juga merupakan salah satu hasil produksi ternak di Kecamatan Merakurak. Ternak unggas di Merakurak tahun 2013 paling besar adalah ayam dengan jumlah ternak sebesar 117226 ekor. Sedangkan untuk jumlah entog dan itik masing-masing sebanyak 3380 dan 425 ekor.



Sumber :Kec Merakurak dalam Angka 2014



Sumber :Kec Merakurak dalam Angka 2014

<http://tubankab.bps.go.id>

<http://tubankab.bps.go.id>

# DATA MENCERDASKAN BANGSA

<http://tubankab.bpsda.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TUBAN**

JL. Manunggal No.8 Palang TUBAN (62315) ☎ (0356) 321974  
E-mail : [bpstuban3523@yahoo.com](mailto:bpstuban3523@yahoo.com)